

## BAB III

### KEADAAN SD NEGERI 32 RANTAU BAYUR KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

#### A. Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian berjudul Upaya Guru PAI Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembelajaran Langsung di Kelas IV SD Negeri 32 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. SD Negeri 32 Rantau Bayur berdiri pada tahun 1983, terletak di dusun III Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. SD Negeri 32 Rantau Bayur sebelumnya adalah SD Negeri 03 desa Rantau Bayur yang mengalami tiga kali pergantian kepala sekolah yaitu:

- Bapak Ismail Khosim tahun 1983-2001
- Bapak Ermansyah tahun 2002-2009
- Bapak Hirwan Kahlawi S.Pd sejak tahun 2010 sampai sekarang.<sup>1</sup>

##### 2. Keadaan Guru

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan yang penting, guru adalah salah satu unsur dan syarat bagi berdirinya sekolah. “Pendidik adalah tenaga pelaksana yang menyelenggarakan proses

---

<sup>1</sup> *Dokumentasi SD Negeri 32 Rantau Bayur.*

belajar mengajar dalam lembaga pendidikan, guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah meletakkan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua”.<sup>2</sup> Oleh karena itu seorang pendidik tidak lepas dari tanggung jawab, dia dituntut untuk melakukan beberapa bimbingan pada anak didiknya.

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 32 Rantau Bayur diketahui, bahwa sekolah ini mempunyai sebanyak 9 orang guru, terdiri 5 orang guru PNS dan 4 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**

**Data Keadaan Guru SD Negeri 32 Rantau Bayur**

NO	NAMA GURU	NIP	JABATAN	PEND. AKHIR
1	Hirwan Kahlawi, S.Pd SD	196611271999031002	Kep. Sek	S.1 PGSD
2	Ermansyah, S.Pd SD	196301031985081001	Guru Kelas	S.1 PGSD
3	Azhari	195801191987031005	Guru Agama	PGA
4	Askari	195801191987031005	Guru Kelas	SPG
5	Herlina	196911272008012003	Guru Kelas	SPG
6	Yuyun Sundari, S.Pd.I		Guru Kelas	S.1 PAI
7	Ita Eva Susanti		Guru Kelas	MAN
8	Melisa Epriyati		Guru Kelas	SLTA
9	Kartilawati Syukri		Guru Agama	MAN

**Sumber Data:** *Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 32 Rantau Bayur*

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 39.

### 3. Keadaan Siswa

Selanjutnya dikemukakan tentang keadaan siswa SD Negeri 32 Rantau Bayur pada tahun ajaran tahun 2013/2014. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**

#### **Keadaan Siswa SD Negeri 32 Rantau Bayur Tahun Ajaran 1013/2014**

No	Keadaan Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	7 orang	8 orang	15 orang
2	Kelas II	14 orang	11 orang	25 orang
3	Kelas III	6 orang	7 orang	13 orang
4	Kelas IV	7 orang	12 orang	19 orang
5	Kelas V	9 orang	13 orang	22 orang
6	Kelas VI	11 orang	12 orang	23 orang
	Jumlah	54 orang	63 orang	117 orang

**Sumber Data:** *Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 32 Rantau Bayur*

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam meningkatkan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana prasarana yang baik pula. Diantaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman. Secara fisik Sekolah Dasar Negeri 6 Tanjung Lago mempunyai sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan terus menerus demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Adapun

keadaan sarana prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 6 Tanjung Lago dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 32 Rantau Bayur**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6 lokal	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
3	Ruang Guru	1 lokal	Baik
5	Kursi Tamu	1 Set	Baik
6	Mesin Tik	2 buah	Baik
7	Meja/Kursi Guru	6 buah	Baik
8	Kursi Belajar Siswa	211 buah	Baik
9	Meja Belajar Siswa	211 buah	Baik
10	Lapangan Olahraga	1 buah	Baik
11	Dispenser	1 unit	Baik
12	WC Siswa	2 lokal	Baik
13	WC Guru	1 lokal	Baik
14	Lemari Buku	2 buah	Baik
15	Komputer	1 unit	Baik
16	Papan Tulis	6 buah	Baik
17	Gudang	1 lokal	Baik

**Sumber Data:** Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 32 Rantau Bayur

### 5. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari bulan Nopember sampai bulan Desember tahun 2013.

## 6. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas IV, berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada semester ganjil, yakni:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengenalkan ketentuan-ketentuan shalat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan rukun shalat</li> <li>2. Menyebutkan sunnah shalat</li> <li>3. Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat</li> <li>4. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat</li> </ol>

## 7. Kelas dan Karakteristik Siswa

Siswa kelas IV SD Negeri 32 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin tersebut berjumlah 19 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

Deskripsi atau gambaran per siklus diuraikan dalam tiga tahap sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Rencana Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu mempersiapkan materi-materi atau bahan-bahan ajar yang akan dijadikan latihan dengan mengambil surat-surat pendek dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Salam, berdo'a, membaca surat pendek
- 2) Apersepsi: Siswa mengamati cerita bergambar, guru menerangkan maksud dan memberi pertanyaan pada materi yang akan diajarkan.

### b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari skenerio tindakan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu
- b) Menjelaskan apa saja gerakan shalat.
- c) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali.
- d) Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa
- e) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa

yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya.

- f) Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor

#### c. Pengamatan/Pengumpulan Data

Kemudian dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan dan hasil perbaikan pelajaran dengan menggunakan lembaran observasi dan alat evaluasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yang telah melakukan tugasnya dengan memperhatikan lembar pengamatan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar siswa selama proses tindakan berlangsung.
- 2) Memberikan skor hasil latihan siswa.
- 3) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti.

#### d. Refleksi

Refleksi, ialah melakukan perenungan dan koreksi kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya kekurangan, kekeliruan, atau penyirnpangan dalam tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian. Refleksi ini dilakukan secara

*kolaboratif* (bersama) antara guru dan peneliti dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian.

## 2. Siklus II

### a. Rencana Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan dijadikan latihan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melafalkan bacaan-bacaan shalat.
- 2) Mempraktekan gerakan-gerakan shalat.
- 3) Hafal bacaan-bacaan shalat.
- 4) Hafal dan serasi antara bacaan dan gerakan shalat.
- 5) Shalat sendiri dengan benar.

### b. Pelaksanaan Penelitian

- a) Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu
- b) Menjelaskan apa saja gerakan shalat.
- c) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali.

- d) Siswa secara berkelompok (kelompok putra dan kelompok putri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang dipimpin oleh satu orang siswa
- e) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya.
- f) Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor

c. Pengamatan/Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan dan hasil perbaikan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan alat evaluasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yang melakukan tugasnya dengan memperhatikan beberapa aspek yakni:

- 1) Memotivasi belajar siswa selama proses tindakan berlangsung.
- 2) Turut memberikan skor hasil latihan siswa.
- 3) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti.

#### d. Refleksi

Refleksi, ialah melakukan perenungan kembali dan koreksi terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya kekurangan dan kekeliruan, atau penyimpangan dalam tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan secara *kolaboratif* antara guru dan peneliti dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian.

#### 3.Siklus III

Siklus ketiga ini akan diteruskan jika tingkat pencapaian standar hasil belum sesuai dengan yang diharapkan di kelas IV, jika masih belum tercapai juga maka akan dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan materi pelajaran mengenai sholat fardhu
- b) Menjelaskan apa saja gerakan shalat.
- c) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat satu persatu sebanyak 3 kali.
- d) Siswa secara berkelompok (kelompok putera dan kelompok puteri) bergiliran mempraktekan gerakan sholat yang di pimpin oleh satu orang siswa
- e) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dan

siswa yang tidak ke depan diberi kesempatan untuk memperhatikan kegiatan menilai gerakan temannya.

- f) Guru mengamati pelaksanaan demonstrasi siswa serta memberi skor